

**ANALISIS PENERAPAN LISTRIK PRABAYAR DAN
KONTRIBUSINYA TERHADAP PENERIMAAN PAJAK
PENERANGAN JALAN DI KOTA PALEMBANG**



SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana S1
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Sriwijaya**

Disusun oleh

ANDRE RADITYA ANGGAR SUSILO

01101003046

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2014

S
336.207

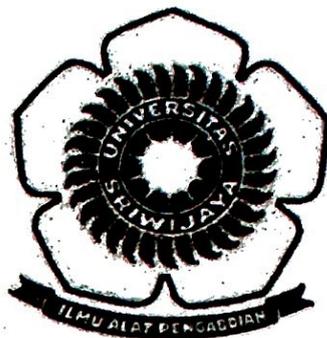
And

a
2014

B7422/28004



**ANALISIS PENERAPAN LISTRIK PRABAYAR DAN
KONTRIBUSINYA TERHADAP PENERIMAAN PAJAK
PENERANGAN JALAN DI KOTA PALEMBANG**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana S1
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Sriwijaya

Disusun oleh

ANDRE RADITYA ANGGAR SUSILO

01101003046

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2014

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN LISTRIK PRABAYAR DAN KONTRIBUSINYA
TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PEERANGAN JALAN DI KOTA PALEMBANG**

Disusun oleh :

Nama : Andre Raditya Anggar Susilo
NIM : 01101003046
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 15 September 2014 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

**Panitian Ujian Komprehensif
Inderalaya, 15 September 2014**

Ketua



Ermadiani, S.E., M.M., Ak
NIP 19660821 199402 2 001

Anggota



HJ. Relasari, S.E., M.Si., Ak
NIP 19720606 20003 2 001

Anggota



Aryanto, S.E., M.Ti., Ak
NIP 19740814 200112 1 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Ahmad Subekti, SE, MM, Ak
NIP 19650816 199512 1 001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andre Raditya Anggar Susilo
NIM : 01101003046
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Perpajakan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : **Analisis Penerapan Listrik Prabayar dan Kontribusinya Terhadap Penerimaan Pajak Penerangan Jalan di Kota Palembang**

Pembimbing :

Ketua : Ermadiani, S.E., M.M., Ak
Anggota : Hj. Relasari, S.E., M.Si., Ak
Tanggal Ujian : 15 September 2014

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Inderalaya,

Yang memberi pernyataan,



Andre Raditya Anggar Susilo

NIM. 01101003046

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Dengan Gagal Kita Mengenal Keberhasilan "

(Anonymous)

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

- Tuhan Yang Maha Esa.
- Orang tuaku
- Saudara/ Saudariku
- Pacarku
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “Analisis Penerapan Listrik Prabayar dan Kontribusinya Terhadap Penerimaan Pajak Penerangan Jalan di Kota Palembang”. Skripsi ini bertujuan guna memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai penerapan listrik Prabayar yang memiliki kontribusi terhadap penerimaan pajak penerangan jalan di kota Palembang. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak.

Selama penulisan skripsi ini tentu penulis tidak luput dari berbagai macam kendala. Namun kendala tersebut dapat teratasi berkat bimbingan dan dukungan berbagai pihak. Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi pengetahuan bagi civitas akademika dan pihak lainnya.

Inderalaya,

Penulis,

Andre Raditya Anggar Susilo

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “: **Analisis Penerapan Listrik Prabayar dan Kontribusinya Terhadap Penerimaan Pajak Penerangan Jalan di Kota Palembang**”, sebagai salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. H. Syamsurijal Ak., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Ahmad Subeki, SE., MM., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas
4. Ibu Ermadiani, S.E., M.M., Ak selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Hj. Relasari, S.E., M.Si., Ak yang sudah memberikan waktu dan kesempatan serta membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Ibu Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan pengarahan selama melaksanakan studi.

7. Seluruh Dosen di Jurusan Akuntansi maupun di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama penulis menempuh perkuliahan.
8. Seluruh Karyawan dan Staf Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu dan mempermudah penulis dalam hal administrasi.
9. Kedua Orang tuaku tersayang, bapak Vincentius Susilo dan ibu Puji Hastuti atas dukungan, kasih sayang, doa dan motivasi yang selalu diberikan.
10. Saudara dan saudaraku yang selalu memberikan semangat, hiburan dan dukungan selama penulisan skripsi.
11. Pacar sekaligus sahabat susah duka Fransisca Alvina yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil sehingga dapat menyelesaikan skripsi sesuai dengan apa yang diharapkan
12. Teman-teman mahasiswa jurusan Akuntansi angkatan 2010 Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya atas kerjasama, bantuan, dan dukungan selama masa perkuliahan.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan hingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas budi baik dan memberikan berkat-Nya dalam setiap garis kehidupan kita.

Inderalaya,

Penulis,

Andre Raditya Anggar Susilo

ABSTRAK

Analisis Penerapan Listrik Prabayar dan Kontribusinya Terhadap Penerimaan Pajak Penerangan Jalan di Kota Palembang

Oleh:

Andre Raditya Anggar Susilo

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan dan perkembangan listrik prabayar di kota Palembang, dan melihat bagaimana penerapan listrik prabayar yang berkontribusi dalam penerimaan pajak penerangan jalan di kota Palembang selama tahun 2013

Dalam penelitian penulis menggunakan beberapa variabel yang dijadikan objek penelitian seperti, potensi pajak penerangan jalan, penerapan listrik prabayar di Kota Palembang dan kontribusi penerapan listrik prabayar terhadap penerimaan pajak penerangan jalan .Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan listrik prabayar dapat menurunkan jumlah tunggakan pelanggan PLN. Antusias masyarakat Kota Palembang terhadap penggunaan listrik prabayar tergolong positif, ini terbukti dengan setiap bulannya kontribusi penerimaan listrik prabayar terhadap penerimaan pajak penerangan jalan mengalami peningkatan. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan listrik prabayar efektif dalam memperkecil terjadinya tunggakan serta meningkatkan penerimaan pajak penerangan Jalan .

Kata Kunci :Potensi Pajak Daerah , Listrik prabayar, Kontribusi, Pajak Penerangan Jalan .

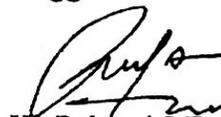
Ketua



Ermadiani, S.E., M.M., Ak

NIP 19660820 199402 2 001

Anggota



Hj. Relasari, S.E., M.Si., Ak

NIP. 19720606 200003 2 001

Ketua Jurusan



Ahmad Subeki, S.E, M.M., Ak.CA
19650816 1995121 2 001

ABSTRACT

Analisis Application of Electricity Prepaid and Contribution of it in receipts Tax Street Lighting in Palembang City

By:

Andre Raditya Anggar Susilo

This study aims to analyze how the implementation and development of prepaid electricity in the city of Palembang, and see how the application of prepaid electricity which contributes in tax revenues street lighting in the city of Palembang during the year 2013

In the progress, the authors use several variables such as research object, the potential for street lighting tax, the application of prepaid electricity in the city of Palembang and the application of prepaid electricity contribution to tax revenues street lighting .This method used in this research is descriptive quantitative.

The results of this study indicate that the application of prepaid electricity can reduce the number of delinquent customers PLN. Palembang enthusiastic people to use prepaid electricity classified as positive, as is evident with each passing month prepaid electricity revenue contribution to tax revenues increased street lighting. So it can be concluded that the application of prepaid electricity effective in reducing arrears and increase tax revenues public lighting.

Keywords: Potential Tax Area, Prepaid Taxes, Contributions, Tax Street Lighting.

First Advisor



Ermadiani, S.E., M.M., Ak

NIP 19660820 199402 2 001

Member



Hj. Relasari, S.E., M.Si., Ak

NIP. 19720606 200003 2 001

Ketua Jurusan



Ahmad Subeki, S.E, M.M., Ak. CA

19650816 1995121 2 001

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Andre Raditya Anggar Susilo
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/ Tanggal Lahir : Palembang, 02 Februari 1993
Agama : Khatolik
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah (Orangtua) : Komp. Perindustrian 1, Sukarame Patra Permai
1, blok D no 7 Rt 06 Rw 03 km 9 Palembang
Alamat Email : andreas.anggar@gmail.com
Pendidikan Formal
Sekolah Dasar : SD Xaverius 5 Palembang
SMP : SMP Xaverius 1 Palembang
SMA : SMA Xaverius 1 Palembang

Pendidikan Non Formal : Les Bahasa Inggris LBPP – LIA
: Les Komputer Palcomtech Palembang
: Les Brevet A dan B IAI Palembang

Pengalaman Organisasi : -

Prestasi : -

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	6
1.3. Batasan Masalah	7
1.4. Tujuan Penelitian	7
1.5. Manfaat Penelitian	8
1.6. Sistematika Skripsi	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Sumber Penerimaan Daerah	10
2.1.2. Manfaat Penerimaan Daerah.....	11
2.1.3. Kemandirian Daerah	12
2.1.4. Pengertian Pajak	13
2.1.5. Tujuan dan Fungsi Pajak	13
2.1.6. Unsur – Unsur Pajak.....	16
2.1.7. Ciri- Ciri Pajak.....	17
2.1.8. Pajak Daerah	19
2.1.9. Jenis – Jenis Pajak Daerah.....	20
2.1.10. Dasar Hukum Pajak Daerah.....	22
2.1.11. Pajak Penerangan Jalan.....	22
2.1.12. Dasar Hukum Pajak Penerangan Jalan	24
2.1.13. Objek Pajak Penerangan Jalan.....	24
2.1.14. Dasar Pengenaan Pajak Penerangan Jalan.....	25
2.1.15. Tarif Pajak Penerangan Jalan.....	26
2.1.16. Perhitungan Pajak Penerangan Jalan	28
2.1.17. Potensi Pajak Penerangan Jalan.....	28
2.1.18. Listrik Prabayar	29
2.1.19. Perkembangan Listrik Prabayar.....	31
2.1.20. Perbandingan Listrik Prabayar dan Listrik Pascabayar ..	36
2.1.21. Efisiensi Penerapan Listrik Prabayar.....	37
2.1.22. Efektivitas Listrik Prabayar	39
2.1.23. Kontribusi Listrik Prabayar	40
2.2. Penelitian Terdahulu.....	42
2.3. Kerangka Pemikiran	47

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	48
3.2. Jenis Penelitian	48
3.3. Variabel Penelitian.....	48
3.4. Definisi Operasional Variabel	49
3.5. Jenis dan Sumber Data.....	51
3.5.1. Jenis Data	51
3.6. Metode Pengumpulan Data.....	51
3.6.1. Metode Wawancara.....	52
3.6.2. Metode Dokumentasi	52
3.6.3. Metode Kepustakaan.....	52
3.7. Metode Analisis Data	53
3.7.1. Perhitungan Potensi Penerimaan PPJ	53
3.7.2. Efektivitas Penerimaan PPJ	54
3.7.3. Efisiensi Penerapan Listrik Prabayar.....	55
3.7.4. Kontribusi Listrik Prabayar	56

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Potensi Penerimaan Pajak Penerangan Jalan.....	60
4.2. Efektivitas Penerimaan PPJ	62
4.2.1 Efektivitas Penerimaan PPJ melalui Listrik Prabayar dan Pascabayar	62
4.2.2 Efektivitas Penerimaan PPJ melalui Listrik Prabayar.....	63
4.2.3 Efektivitas Penerimaan PPJ melalui Listrik Pascabayar.....	64

4.3 Efisiensi Penerimaan PLN dengan Penerapan Listrik Prabayar	65
4.4 Kontribusi Listrik Prabayar	
4.4.1 Kontribusi Terhadap Penjualan Listrik PT. PLN Area Palembang Tahun 2013.....	69
4.4.2 Kontribusi Terhadap Tunggakan Penerimaan Penjualan Tenaga Listrik Kota Palembang Tahun 2013	71
4.4.3 Kontribusi Terhadap Penerimaan Pajak Penerangan Jalan Kota Palembang tahun 2013.....	73
4.4.4 Kontribusi ListrikPascabayar Terhadap Pajak Penerangan Jalan Kota Palembang Tahun 2013.....	75

BAB V KESIMPULAN KETERBATASAN DAN SARAN

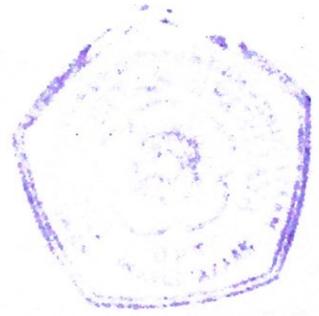
5.1. Kesimpulan.....	77
5.2. Keterbatasan Penelitian	80
5.3. Saran	81
Daftar Pustaka.....	83

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Basis Pengenaan Pajak Penerangan Jalan	59
Tabel 4.2 Potensi Pengenaan Pajak Penerangan Jalan	60
Tabel 4.3 Realisasi Penerimaan Pajak Penerangan Jalan	60
Tabel 4.4 Penerimaan Pajak Penerangan Jalan Gabungan	61
Tabel 4.5 Penerimaan Pajak Penerangan Jalan LPB.....	62
Tabel 4.6 Penerimaan Pajak Penerangan Jalan LB.....	63
Tabel 4.7 Penerimaan Listrik Pascabayar Tahun 2013.....	64
Tabel 4.8 Penerimaan Listrik Prabayar Tahun 2013.....	60
Tabel 4.9 Penjualan Listrik Pascabayar	66
Tabel 4.10 Penjualan Listrik Prabayar	66
Tabel 4.11 Presentase LPB Terhadap Penerimaan Penjualan Tenaga Listrik	69
Tabel 4.12 Presentase Tunggalan Penerimaan Tahun 2013.....	70
Tabel 4.13 Kontribusi Listrik Prabayar Terhadap Penerimaan PPJ	72
Tabel 4.14 Kontribusi Listrik Pascabayar Terhadap Penerimaan PPJ.....	74

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Presentase Kontribusi LPB Periode Tahun 2013	69
Gambar 2 Presentase Tunggakan Tahun 2013.....	71
Gambar 3 Kontribusi Listrik Prabayar Terhadap Penerimaan Pajak Penerangan jalan	72
Gambar 4 Kontribusi Listrik Pascabayar Terhadap Perimaan Pajak Penerangan Jalan	74



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Berdasarkan peraturan yang mengatur tentang pengelolaan penerimaan daerah, pemerintah daerah diberikan kebebasan dalam mengoptimalkan penerimaan guna pembiayaan rutin untuk pemerintahan maupun peningkatan kesejahteraan masyarakat di daerah. Dalam upaya pengoptimalan penerimaan daerah, pajak daerah merupakan salah satu penerimaan daerah yang sangat potensial untuk menjadi sumber penerimaan terkait pengeluaran dan pembiayaan daerah tersebut. Tingkat kemampuan suatu daerah dalam mengoptimalkan penerimaan dan digunakan sebagai pembiayaan sebanding dengan upaya meningkatkan kemandirian daerah (Halim, 2002).

Kota Palembang merupakan salah satu daerah yang mempunyai potensi dalam mengoptimalkan penerimaan daerah. Kota Palembang yang terdiri atas 16 kecamatan dan 107 kelurahan, dan selaku ibukota provinsi Sumatera Selatan tentunya mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap kesejahteraan dan pemerataan pembangunan di tingkat kabupaten maupun daerah tertinggal. Oleh karenanya pemerintah mempunyai rasa tanggung jawab untuk mengelola secara baik dan profesional tentang pengelolaan penerimaan pajak daerah. Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan akuntabilitas instansi pemerintah daerah kota Palembang, lebih

dari 50% penerimaan kota Palembang berasal dari pajak daerah dan ketentuan penetapan pajak daerah juga diatur didalam UU. No. 28 Tahun 2009 mengenai macam macam yang tergolong sebagai penerimaan pajak daerah.

Terkait dengan upaya pengoptimalan pajak daerah oleh pemerintah kota Palembang, Pajak penerangan jalan dianggap merupakan salah satu pajak daerah yang pada kenyataannya memang sangat potensial untuk dioptimalkan penerimaannya. Pajak penerangan jalan diatur didalam UU. No. 15 Tahun 2010 yang didefinisikan sebagai pungutan wajib yang disetorkan kepada pemerintah atas penggunaan listrik baik yang dihasilkan sendiri maupun yang diperoleh dari sumber lain. Karena keterbatasan dalam mengelola penerimaan daerah, pemerintah menyerahkan pelaksanaannya kepada instansi pemerintah yang terkait dalam hal ini adalah Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan Dinas Pendapatan Kota Palembang (DISPENDA).

PLN mempunyai hak khusus untuk mengelola penerimaan atas penjualan tenaga listrik dan mengatur jalur distribusi listrik hingga bisa digunakan oleh masyarakat namun besarnya resiko sebanding dengan jumlah penerimaan dan kualitas yang diberikan kepada masyarakat. Oleh karena PLN sebagai regulator pendistribusian dan pengelolaan energy listrik maka PLN mempunyai rasa tanggung jawab terkait peningkatan kualitas layanan kepada masyarakat dan jumlah pajak daerah yang sudah disepakati bersama pemerintah.

Meskipun PLN sudah diberikan kewenangan dalam mengatur pendistribusian dan penggunaan tenaga listrik, PLN tetap berperan dalam 3 hal penting, sebagai pemungut atas penggunaan tenaga listrik, yang dipungut karena PLN juga sebagai pihak yang menggunakan tenaga listrik dan sebagai pihak yang menyetorkan pajak atas penggunaan tenaga listrik oleh PLN kepada pemerintah. Berdasarkan data yang diperoleh dari LAKMI Kota Palembang tahun 2012 penerimaan pajak penerangan jalan selalu menunjukkan tingkat pertumbuhan yang cukup signifikan.

Meskipun tingkat pertumbuhan penerimaan pajak penerangan jalan signifikan namun tingkat terjadinya tunggakan dimasyarakat masih tinggi, maka pada tahun 2010, mulai disosialisasikan kebijakan baru PLN guna mengoptimalkan penerimaan guna meningkatkan kualitas terhadap masyarakat dan meningkatkan penerimaan PLN dan Penerimaan pemerintah. Kebijakan tersebut dikenal dengan Program Listrik Prabayar atau Listrik Pintar. Kebijakan ini awalnya pernah diperkenalkan semasa kepemimpinan Direktur Utama Edi Widiono tanggal 31 Desember 2002, mengenai Petunjuk Pelaksanaan Tarif Multiguna Prabayar, namun karena masih banyak yang perlu dikaji sebelum resmi disosialisasikan kepada masyarakat. Ini supaya kebijakan yang baru dibuat dapat sesuai dengan kualitas yang diharapkan masyarakat dan sesuai dengan hasil yang diharapkan oleh PLN. Tahun 2009 merupakan awal tahun dimana kebijakan tersebut resmi diperkenalkan kepada masyarakat, ini ditandai dengan surat Direksi No.01809/532/DITJB/2009, pada tanggal 13 Februari 2009 tentang

Implementasi Penerapan Listrik Prabayar. Terkait pengellaan keuangannya maka dikeluarkan srat direksi No. 01178/532/DITBMR/2010 pada tanggal 17 Februari 2010.

Masyarakat Kota Palembang memang sudah sejak lama dimanjakan dengan penggunaan listrik pascabayar dimana pembayarannya dilakukan setelah penggunaan energy listrik, namun disiniilah timbul permasalahan yang dihadapi pihak PLN selaku penyedia energi listrik. Hingga akhir tahun 2013 tunggakan listrik yang dilakukan pelanggan di kota Palembang sudah mencapai 77,8 miliar sehingga atas dasar tunggakan yang cukup besar bagi PLN, maka untuk merealisasikan potensi penerimaan PPJ dianggap kebijakan Listrik prabayar memang harus segera diterapkan karena penggunaan listrik prabayar mempermudah siklus tagihan bagi PLN, dapat menurunkan jumlah tunggakan dan keluhan pada pelanggan PLN dan bagi PLN dapat meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat seperti pemenuhan kebutuhan tenaga listrik dan masyarakat lebih mengetahui pajak yang mereka bayarkan apakah sebanding dengan energy listrik yang mereka pergunakan. Meskipun hingga akhir tahun 2013 sambungan listrik prabayar baru mencapai 103.977 pelanggan.

Sejak lama masyarakat memang sudah dimanjakan dengan penggunaan listrik pascabayar dimana pembayaran atas penggunaan energy listrik dibayar setiap akhir bulan dan dihitung beban yang lainnya berdasarkan besaran energy listrik yang digunakan oleh pelanggan. Namun penggunaan listrik pascabayar sudah tidak bisa

lagi diterapkan sesuai dengan tingkat pertumbuhan yang ada dimasyarakat karena tenaga ahli PLN juga terbatas sedangkan permintaan energy listrik yang tidak terbatas menyebabkan lambat laun listrik pascabayar menghadapi beberapa kelemahan yang menyebabkan PLN merugi. Dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi PLN diambil kebijakan listrik Prabayar sebagai bentuk rasa peduli dan tanggung jawab PLN sebagai regulator pasokan energy listrik dan menjadikan kebijakan baru ini sebagai nilai tambah bagi PLN dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan pemerataan akan penggunaan energy listrik.

Penggunaan listrik Prabayar memang tidak sebesar listrik pascabayar tetapi baik pemerintah maupun pihak PLN yakin jika penggunaan listrik Prabayar akan lebih memudahkan bagi pelanggan dan lebih menguntungkan dibandingkan listrik pascabayar. Penggunaan listrik Prabayar mempermudah pelanggan untuk mengontrol dan mengawasi jumlah listrik yang digunakan dan berapa jumlah yang harus dibayarkan, apakah memang sebanding dengan hasil yang didapatkan. Penggunaan listrik Prabayar dianggap pantas dan sesuai dengan seiring pertumbuhan jumlah penduduk dan penambahan perumahan rumah tangga yang, karena berdasarkan pengalaman sebelumnya tunggakan yang dialami oleh PLN sebagian besar dilakukan oleh golongan rumah tangga. dilain sisi penggunaan listrik Prabayar guna untuk menertibkan tindakan nakal baik pelanggan maupun petugas yang sengaja melakukan kecurangan sehingga dapat meningkatkan penerimaan atas penjualan listrik dan meningkatkan jumlah pajak yang disetor kepada pemerintah untuk pajak penerangan

jalan. Jumlah sambungan listrik Prabayar hingga pertengahan tahun 2014 sudah mencapai 122.245 sambungan dan akan terus berjalan, hingga dapat mencapai target penerimaan yang diharapkan. Selain itu kebijakan yang diambil merupakan hasil dari pertimbangan Pihak PLN untuk mengoptimalkan penerimaan daerah serta kesepakatan untuk mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggali potensi potensi penerimaan daerah.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Listrik Prabayar merupakan salah satu kebijakan yang dikeluarkan oleh PLN tentu dengan banyak pertimbangan terutama terkait operasional pembayaran listrik dengan kata lain juga sebagai mempermudah masyarakat melakukan pembayaran listrik dan PLN juga mempertimbangkan upaya listrik Prabayar yang memberikan kontribusinya terhadap peningkatan penerimaan pajak penerangan jalan. Oleh karena itu penulisan proposal ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan terutama bagi pemerintah daerah, PLN, ataupun masyarakat, sehingga dapat mengoptimalkan pelayanan dan peningkatan penerimaan pajak penerangan jalan dan masyarakat dapat menikmati layanan penyediaan jasa listrik yang lebih mudah dan praktis. Berdasarkan uraian diatas permasalahan yang dirumuskan antara lain

1. Kebijakan apa saja yang mendasari PLN dalam menerapkan listrik Prabayar dibandingkan penerapan listrik Pascabayar ?

2. Bagaimana perkembangan dan kontribusi penerapan listrik Prabayar terhadap penerimaan pajak penerangan jalan ?

1.3 BATASAN MASALAH

Penulis memberikan batasan masalah terhadap penelitian ini yaitu

1. Objek penelitian ini adalah Data pelanggan sambungan Prabayar dan Pasca bayar oleh pelanggan dan penerimaan pajak penerangan jalan terkait penerapan listrik Prabayar yang ada di Kota Palembang
2. Data tahun yang dipergunakan adalah tahun 2013 yang dianggap mampu mewakili perkembangan dan tingkat pengaruhnya listrik Prabayar terhadap penerimaan PLN dan PPJ

1.4 TUJUAN PENELITIAN

1. Memahami hal – hal apa saja yang menjadi pertimbangan bagi pihak PLN dalam mensosialisasikan kebijakan listrik Prabayar .
2. Mengetahui bagaimana perkembangan dan kontribusi penerapan listrik Prabayar terhadap penerimaan pajak penerangan jalan .

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diharapkan dari penelitian tentang analisis efektivitas penerapan listrik Prabayar dan kontribusinya terhadap penerimaan pajak penerangan jalan di Kota Palembang adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis sendiri dapat menambah wawasan untuk memahami bagaimana pengaruh listrik Prabayar terhadap penerimaan pajak penerangan jalan terhadap
2. Bagi Masyarakat dapat mengetahui hal- hal yang menjadi pertimbangan PLN sehingga menggalakan listrik Prabayar
3. Bagi pemerintah kota Palembang sebagai bahan pertimbangan terutama hal-hal yang berkaitan dengan peningkatan penerimaan pajak penerangan Jalan
4. Bagi PLN agar penelitian ini dapat sebagai bahan masukan seberapa efektif penerapan listrik Prabayar di Kota Palembang
5. Diharapkan mampu menjadi masukan bagi para pengambil keputusan pemerintah kota Palembang dalam menerapkan kebijakan yang terkait dengan pengoptimalan penerimaan pajak penerangan jalan di kota Palembang dan pengoptimalan layanan jasa yang diberikan baik dari pemerintah maupun PLN
6. Bagi akademisi agar dapat sebagai bahan rujukan ataupun sebagai informasi jika melakukan penelitian lanjutan dengan variable yang serupa.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Bab 1: Pendahuluan

Dalam bab ini unsur unsure yang termasuk didalamnya antara lain adalah latar belakang , rumusan masalah, batasan masalah, manfaat penelitian, tujuan penelitian dan sistematika penulisan .

Bab 2 : Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan bab yang berisi penjelasan teori yang digunakan dalam menganalisa permasalahan yang dihadapi tentunya pada bab tinjauan pustaka lebih mengacu kepada teori teori yang mendekati letak hubungan teori dengan permasalahan yang sedang dikaji

Bab 3 : Metode Penelitian

Bab ini menjelasakn metode penelitian apa saja yang digunakan untuk melakukan analisa atas data data yang sudah diperoleh dan guna membantu dalam menyimpulkan suatu analisa data.

Bab 4 : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian dan pembahasan memberikan penjelasan mengenai data data yang akan maupun yang sudah dianalisa guna dilakukan pembahasan lebih lanjut, bab ini menjelaskan secara jelas jawaban atas apa yang menjadi rumusan masalah penulis.

Bab 5 : Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisikan mengenai jawaban apa yang menjadi pertanyaan serta kesimpulan penulis terkait batasan masalah yang ditentukan penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Rosshinta, Deavy. 2011. Analisis Peranan Pajak Penerangan Jalan Terhadap Peningkatan Pajak Daerah dan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sleman Tahun 2006-2008. *Skripsi*, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Kadir, Abdul Rahman, Abdul Hamid Habbe. 2007. Pengaruh Penduduk, Pdrb, Pelanggan Dan Belanja Modal Terhadap Penerimaan Pajak Penerangan Jalan di Kabupaten Tana Toraja, *Penelitian Priadarma Tolomanik Buntugajang*, Universitas Hasanuddin Makassar, Makassar.
- Salam, Abdul, Abdul Rahman Kadir, Syamsu Alam. 2012. Kajian Pelaksanaan Sistem Layanan Prabayar Terhadap peningkatan Efisiensi Biaya dan Percepatan Penerimaan Kas Pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sulsel, Sultra, Sulbar Cabang Makassar. *Jurnal Universitas Hasanuddin Makassar*, Makassar.
- Datu, Indra Rindu K. 2012. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Makassar Tahun 1999-2009. *Skripsi*. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Indrakusuma, Arieayani Widyarti, Herniwati Retno Handayani. 2011. Potensi Penerimaan dan Efektivitas Pajak Penerangan Jalan di Kota Semarang. Semarang.
- Agave. 2010. Pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Pengalokasian Belanja Modal pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Sumatra Utara. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Helvianti. 2009. Kontribusi Penerimaan Pajak Reklame dan Penerangan Jalan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Pada Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir – Riau. *Skripsi*, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Waluyo. 2005. Perpajakan Indonesia : Pembahasan Sesuai dengan Ketentuan Perundang - undangan, Perpajakan dan Aturan Pelaksanaan Perpajakan Terbaru. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudarsono, Bambang. 2013. “ Analisis Pemakaian Energi Listrik Prabayar dan Pascabayar pada Pelanggan Daya Non Subsidi ”. *Jurnal* , Vol 9 No.1. pp 28-33.
- Anggraini, Syartika, Harmein Nasution, Buchari. 2013. “Evaluasi Perbandingan Metode Pembayaran Listrik Konvensional dengan Metode Pembayaran Listrik Prabayar Ditinjau dari Porfitabilitas Perusahaan di PT PLN (Persero) Cabang XYZ”. *Jurnal USU* , Vol 1 No.3. pp 25-30.

- Heriberta. 2012. " Analisis Penerimaan pajak Penerangan Jalan Kota Jambi ". *Jurnal Universitas Jambi* , Vol 1 No.5. pp 49-55.
- Harisman, Roni. 2013. Kontribusi Listrik Prabayar Terhadap Pendapatan Jasa Listrik Pada PT. PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Barat. Artikel Penelitian Universitas Tanjungpura, Pontianak.
- Riady, Indra. 2010. Analisis Potensi Penerimaan dan Efektivitas Pajak Penerangan Jalan di Kabupaten Garut. *Skripsi Universitas Diponegoro*, Semarang.
- Indrakusuma, Arieyani Widyarti. 2011. Potensi Penerimaan dan Efektivitas Pajak Penerangan Jalan di Kota Semarang. *Skripsi Universitas Diponegoro*, Semarang
- Badan Pengawasan keuangan dan Pembangunan. 2013. Ringkasan Laporan keuangan Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013, Palembang, Sumatera Selatan.
- Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2004. Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
- Undang-Undang Nomor 28 tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
- Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 23 Tahun 2002. Tentang Pajak Penerangan Jalan.
- Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 12 Tahun 2007. Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Pajak Penerangan Jalan.
- Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 15 Tahun 2010. Perubahan Ketiga Tentang Pajak Penerangan Jalan.
- Mardiasmo. 2003. Perpajakan. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Elita. 2007. Penerimaan Penerimaan Pendapatan Asli Daerah. Penerbit Rajawali.
- Erly Suandy. 2008. Hukum Pajak. Jakarta : Salemba Empat.
- Saidin, Mifthakhus. 2011. " Pajak Penerangan Jalan (PPJ) atau Pajak Penggunaan Listrik (PPL)". <http://myftah.blogspot.com>, diakses 10 Maret 2014.
- "Keuntungan Listrik Pintar". <http://www.pln.co.id/?p=503>, diakses 20 April 2014.
- Andayani, Trya dan Uci Rizkina. 2013. "Keunggulan Listrik Prabayar". <http://gang-listrik.blogspot.com>, diakses 21 April 2014.
- Kasmir. 2009. " Analisis Laporan Keuangan". Jakarta : Rajawali Pers.

Thamrin, Simanjuntak. 2003. "Analisis Potensi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara" dalam *Bunga Rampai Keuangan Daerah*. Yogyakarta: AMP YKPN.